



Layanan Home Visit Dalam Mengatasi Permasalahan Motivasi Belajar Pada Siswa : Literature Review
Home Visit Services In Overcoming Learning Motivation Problems In Students: Literature Review

¹Rosyana Amelia Sabela, ²Pretty Sefrinta Anggraeni & ³Abdul Muhid

¹UIN Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²SMP Al-Falah Darussalam, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

³UIN Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Dipublikasi

Permasalahan motivasi belajar siswa yang rendah membuat guru BK sebagai pembimbing siswa ikut turun tangan dalam menanganinya salah satunya dengan melaksanakan layanan home visit. Pada layanan ini konselor mengajak orangtua siswa untuk bisa bekerjasama menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Sehingga dalam hal ini keberhasilan dari layanan home visit sangat ditentukan dari peran konselor serta keluarga yang menjadi pendukung bagi siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kajian literatur. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui keefektifan layanan home visit dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar siswa. Kesimpulan yang didapat yaitu layanan home visit dinilai dapat mengatasi permasalahan motivasi belajar siswa secara perlahan-lahan. Namun, hal ini harus disertai dengan adanya dukungan dari orangtua terhadap siswa yang memiliki masalah motivasi belajar.

Kata kunci: Home Visit, Motivasi belajar, Layanan Bimbingan & Konseling

ABSTRACT

The problem of low students' learning motivation makes guidance and counseling teacher as students' advisor gets involved in handling it, one of them is by implementing home visit service. In this service, the counselor invites students' parents to be able to cooperate solving the problem that is faced by students. So that in this case the success of home visit service is highly determined by the counselor's role and the family who become the supporter to students. This research is the type of literature review research. The purpose of this research is to be able to find out the effectiveness of home visit service in overcoming the problem of students' learning motivation. The conclusion obtained is home visit service is assessed to be able to overcome the problem of students' learning motivation slowly. However, this should be accompanied by the availability of support from parents to students who have the problem of learning motivation.

Keywords: Home Visit, Learning motivation, Guidance and Counseling Services

*e-mail :

rosyabela8@gmail.com

Orcid :

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu modal yang penting untuk masa depan bagi setiap manusia. Pendidikan yang baik akan mencetak pribadi yang pantas dan layak di dalam masyarakat (Suprihatin, 2019). Dalam Pendidikan pasti akan bersangkutan dengan proses belajar mengajar. Proses belajar yang dilakukan oleh siswa tujuannya adalah untuk dapat memahami dan menguasai ilmu pengetahuan (Refi, 2019). Untuk dapat mencapai prestasi yang terbaik maka perlu disertai dengan usaha untuk belajar dengan tekun dan juga di dasari dengan motivasi belajar yang tinggi (Rumhadi, 2017). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan yang sedang dilakukan oleh individu disebut dengan motivasi (Musyarrof, Nugroho, & Masturi, 2018).

Namun hingga saat ini permasalahan motivasi belajar sangat banyak dialami oleh siswa. Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar memperlihatkan minat serta kesungguhan yang besar terhadap proses belajar ataupun tugas, mereka tidak mudah bosan, ataupun menyerah. Sebaliknya, pada siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan tampak enggan, bosan dan berusaha untuk menghindari saat akan melakukan kegiatan belajar (Jannah & Nirwana, 2015). Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah ini guru perlu untuk mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya (Moslem, Komaro, & Yayat, 2019)

Permasalahan motivasi belajar yang rendah ini membuat guru BK sebagai pembimbing siswa di sekolah ikut turun tangan dalam menangani hal tersebut. Layanan bimbingan dan konseling di harapkan bisa untuk menumbuhkan kembali motivasi belajar siswa yang rendah serta agar siswa tidak berlarut-larut pada kondisi yang parah, pelaksanaan layanan konseling harus segera

dilakukan contohnya seperti konseling individu, adapaun pendekatan lainnya yang tepat agar motivasi belajar siswa meningkat (Rohman, 2017). Jika permasalahan tidak segera terselesaikan maka perasaan yang akan muncul pada siswa seperti perasaan minder, perasaan tidak kompeten, merasa gagal dan bersalah pada diri sendiri (Khofifah, Sano, & Syukur, 2017).

Kunjungan rumah atau biasa disebut dengan *home visit* merupakan salah satu program yang mendukung berjalannya layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh guru pembimbing dalam upayanya untuk menghimpun dan menyempurnakan fakta-fakta tentang siswa, dengan cara mendatangi tempat tinggal siswa agar dapat menolong siswa untuk mengatasi persoalan yang sedang dialami oleh mereka (Amalia, 2016). Dalam layanan ini konselor mengajak orangtua siswa untuk bisa bekerjasama menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Sehingga dalam hal ini keberhasilan dari layanan *home visit* sangat ditentukan dari peran konselor serta keluarga yang menjadi pendukung bagi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Syibromilisi (2020) yang berjudul "Strategi Belajar SIEQ melalui *Home Visit* di Masa Pandemi COVID-19 (Corona Virus Deases)" dengan metode studi literatur menyebutkan bahwa strategi SIEQ dapat diterapkan di semua jenjang kelas dan semua mata pelajaran saat pelaksanaan *home visit* dilakukan (Al-Farizi, 2020).

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui keefektifan layanan *home visit* dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur atau literature review. Dimana penulis mencari rujukan artikel jurnal dari penelitian terdahulu tentang layanan *home visit* dalam mengatasi permasalahan motivasi

belajar pada siswa

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kajian literatur, penulis mencari rujukan dari artikel jurnal yang signifikan dengan kasus atau permasalahan yang telah ditentukan. Creswell, John. W. menyebutkan kajian literatur merupakan sebuah resume artikel tertulis dari jurnal penelitian, buku, atau dokumen lainnya yang menyebutkan teori serta informasi baik masa lalu maupun sekarang ini untuk mengelompokkan literatur ke dalam tema serta dokumen yang diperlukan (Habsy, 2017). Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mencari literatur baik jurnal maupun artikel yang relevan dengan judul yang diteliti yaitu “layanan home visit”, “motivasi belajar siswa”, “permasalahan motivasi belajar”. Pencarian literatur dilakukan dari beberapa situs web seperti *Google Scholar*, *Research Gate*, Portal Garuda, dan situs lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prayitno menyebutkan bahwa layanan *home visit* yaitu suatu cara yang dilakukan oleh konselor selaku penanggung jawab layanan bimbingan dan konseling untuk mencari tahu bagaimana kondisi keluarga dan hubungannya dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dalam hal ini Guru BK dapat memperoleh beberapa data yang dapat digunakan untuk memaksimalkan layanan konseling dan dapat mengajak orangtua atau anggota keluarga lainnya berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan siswa yang bermasalah (Handayani & Hidayat, 2017). Menurut Sudrajat kunjungan rumah atau *home visit* merupakan program layanan bimbingan dan konseling dengan cara mengunjungi rumah siswa untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa, serta untuk melengkapi informasi tentang siswa

tersebut. Informasi yang digali yaitu seperti hubungan siswa dengan orangtuanya atau keluarga yang lain, fasilitas dirumah yang diberikan kepada siswa, keadaan dan kebiasaan siswa Ketika berada dirumah, serta peran orangtua dalam perkembangan anaknya (Nurdyansyah & Nyong, 2020).

Teknik yang digunakan dalam penerapan *home visit* bimbingan dan konseling merupakan suatu perwujudan penggunaan beberapa Teknik secara terpadu, misalnya dalam melaksanakan *home visit* sekaligus digunakan teknik wawancara ataupun konseling, observasi, angket dan sebagainya (Narti, 2019). Tahap-tahap yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan *home visit* yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap analisis evaluasi, tahap tindak lanjut, serta laporan (Putro & Suharso, 2015). Selain menyelesaikan permasalahan siswa yang muncul dalam proses belajar, tujuan dari diadakannya program *home visit* oleh sekolah yaitu: terjalinnnya kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa; orangtua turut berpartisipasi terhadap sekolah; orangtua turut mendukung suksesnya program pendidikan; orang tua memberikan kelancaran terhadap program sekolah, baik sekarang maupun nanti (Amalia, 2016).

Motivasi adalah stimulus, gairah dan keperluan suatu individu untuk menjalankan kegiatan tertentu. Motivasi dapat dijelaskan sebagai suatu daya yang memacu arah dan kekonsistenan dalam melakukan suatu perbuatan untuk menggapai target tertentu. Motivasi yaitu perbuatan tertentu yang didasari oleh suatu stimulus (Cleopatra, 2015). Menurut Sardiman motivasi belajar adalah suatu komponen psikologis yang sifatnya non intelektual dan mempunyai fungsi khusus yaitu untuk membangkitkan suatu gairah, emosi yang menyenangkan dan juga antusias untuk belajar. Motivasi belajar adalah salah satu unsur yang menunjang keberhasilan

suatu pembelajaran. Motivasi belajar yaitu suatu gairah yang terdapat pada diri individu yang muncul saat melakukan aktivitas belajar mempunyai rasa ketertarikan, giat, dan antusias dalam belajar (Afandi, 2015). Sementara, Clayton Alderfer menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan tendensi siswa saat melaksanakan pembelajaran yang didasari oleh keinginannya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Menurut Sardiman motivasi belajar adalah seluruh daya pendorong yang sudah terdapat pada diri peserta didik yang memicu murid untuk melakukan suatu kegiatan belajar, dan memastikan berlangsungnya kegiatan belajar serta memberikan suatu petunjuk saat melangsungkan kegiatan belajar, sehingga murid dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkannya (Hangesty Anurraga, 2018).

Menurut Sardiman A.M motivasi belajar dapat dibagi menjadi 2 yaitu motivasi belajar intrinsik serta motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu yang sudah ada di dalam diri sehingga tidak perlu diberikan suatu rangsangan untuk mengaktifkannya. Motivasi ekstrinsik merupakan daya yang berasal dari luar diri manusia, misalnya nilai, ijazah, ranking, hadiah dan kompetisi; beberapa hal-hal yang sifatnya negatif misalnya dihukum. Di sekolah pasti akan tetap memerlukan motivasi ekstrinsik, karena tidak semua mata pelajaran akan sesuai dengan minat atau kebutuhan siswa (Syaparuddin & Elihami, 2020). Beberapa ahli memaparkan beberapa factor yang berpengaruh pada motivasi belajar siswa misalnya fasilitas belajar yang memadai, lingkungan keluarga yang mendukung, cita-cita yang kuat, kondisi fisik serta jiwa, kapasitas belajar, guru, teman sebaya, lingkungan masyarakat, dan sebagainya (Rahmawati, 2016). Motivasi belajar memiliki dua fungsi yaitu untuk mendorong siswa untuk beraktivitas dan sebagai pengarah untuk

mencapai tujuan tertentu (Emda, 2017). Prayitno mengungkapkan yaitu kegiatan home visit diterapkan kepada siswa yang mempunyai persoalan yang kuat hubungannya dengan permasalahan keluarga. Kunjungan rumah tidak perlu diterapkan kepada semua siswa yang bermasalah, kunjungan rumah ini diterapkan hanya pada siswa yang permasalahannya sudah cukup parah dan menyangkut dengan peran orangtua atau keluarganya (Sinaga & Subagyo, 2016). Tohirin mengungkapkan pendapatnya tentang apa saja yang diadakan Ketika menerapkan program home visit, misalnya: menemui orangtua murid, berdiskusi tentang masalah yang dihadapi murid, menyempurnakan fakta-fakta, membangun suatu kerjasama dengan orang tua murid, jika diperlukan maka dapat mengadakan suatu konseling dengan keluarga murid, mendokumentasikan serta merumuskan hasil dari program home visit (Ziah & Roesminingsih, 2019).

Melalui program Home visit Guru BK akan memperoleh informasi secara langsung tentang apa yang dilakukan oleh siswa dirumah, Guru BK juga bisa melakukan komunikasi secara langsung dengan orang tua siswa. Dari hal ini akan diketahui bagaimana sebenarnya masalah yang dialami oleh siswa. Data yang akan diperoleh juga semakin valid karena di dapat secara langsung dari keluarga siswa (Sukarmiasih, 2018). Hasil penelitian dari Abdullah Dalam pelaksanaan *home visit*, dimungkinkan dapat meningkatkan suatu interaksi yang baik antara pihak sekolah yang diwakili oleh wali kelas dengan pihak siswa yang diwakili oleh wali murid, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat (Abdullah, 2019). Pelaksanaan program home visit harus tetap dilakukan agar siswa menjadi terbiasa saat melakukan pembelajaran. Selain itu program home visit ini memberikan manfaat yang besar untuk guru, siswa, maupun orangtua siswa. Dengan adanya program ini guru dapat mendorong orangtua

siswa untuk turut memberikan dukungan serta motivasi kepada siswa agar terus belajar. Pemberitahuan materi belajar sebelum guru melakukan home visit akan membuat orangtua ikut aktif untuk memperhatikan kebutuhan anak. Kehadiran guru ke rumah siswa dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar (Makoginta & Nurdiyani, 2020). Pengawasan serta arahan dari orang tua kepada anak dirumah sangatlah penting, Guru sebagai pemangku pembelajaran di sekolah melalui home visit berusaha membuka ruang diskusi dan komunikasi mengenai kerjasama dalam memenuhi kebutuhan bagi setiap siswa yang memiliki berbagai macam kepribadian (Mas'odi, Syaifuddina, & Amirullah, 2020).

Menurut penelitian dari Dwita dkk (2018) menyatakan bahwa layanan *home visit* akan menumbuhkan motivasi belajar siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Halam, Han, et. al, yang mengemukakan bahwa layanan *home visit* akan berhasil jika didukung oleh keluarga dan dilakukan oleh guru yang profesional dan mampu berkomunikasi secara efektif, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara perlahan, hingga hasil belajar siswa mengalami perubahan (Dwita, Anggraeni, & Haryadi, 2018) Penelitian dari Yusrizal dkk (2020) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan metode *visit home* dibandingkan siswa yang diajar dengan metode daring sedangkan Motivasi belajar siswa yang dibimbing oleh orangtua secara intens lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang jarang dibimbing oleh orang tua (Yusrizal, Lubis, Fatmawati, & Muzdalifah, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan *home visit* dapat mengatasi permasalahan motivasi

belajar siswa namun hal ini harus disertai dukungan dari orangtua terhadap siswa yang mempunyai masalah motivasi belajar. *Home visit* dapat sedikit demi sedikit memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa sehingga siswa bisa bersemangat kembali untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Layanan *home visit* adalah sebuah layanan bimbingan dan konseling yang penting untuk diterapkan kepada siswa yang memiliki permasalahan pada motivasi belajarnya. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk bisa menggunakan metode yang berbeda misalnya dengan metode kualitatif agar bisa mendapatkan data atau pengukuran yang lebih detail mengenai layanan *home visit* dan pengaruhnya terhadap siswa yang memiliki motivasi belajar rendah serta dapat juga diteliti lebih mendalam lagi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, E. (2019). Home Visit Oleh Guru atau Wali Kelas dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 3(2):142–149
- Afandi, R. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1):77–89
- Al-Farizi, S. (2020). Strategi Belajar SIEQ Melalui Home Visit Di Masa Pandemi Covid-19 (Corona Virus Deases). *Tsaqafatuna*, 4(2)
- Amalia, H. (2016). Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT al-Azhar Kediri. *Didaktika Religia*, 4(1):77–106. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i1.p77-106.2016>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup

- dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2):168–181
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi. (2018). Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(01):1–15
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2).
- Fatchurahman M., Setiawan M.A., Karyanti K. 2021. The Development Of Group Healing Storytelling Model In Multicultural Counselling Services In Indonesian Schools: Examination Of Disciplinary Cases. *The Education and science journal*. 23(4):157-180.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2):90.
<https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Handayani, P. G., & Hidayat, H. (2017). Pentingnya Pelaksanaan Home Visit oleh Guru Bimbingan dan Konseling. *Jambore Konselor*, 3:168–177
- Hangesty Anurraga, H. (2018). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang). *J+Plus Unesa*, 7(3):1–8
- Jannah, N., & Nirwana, H. (2015). Hubungan Kecanduan Game dengan Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 4(December)
- Khoffiah, A., Sano, A., & Syukur, Y. (2017). Permasalahan Yang Disampaikan Siswa Kepada Guru Bk/Konselor. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1):45.
<https://doi.org/10.29210/12017271>
- Makoginta, L., & Nurdiyani, N. (2020). Program Home Visit di POS-PAUD Bintang Kecil, Semarang: Solusi Menaati Aturan Physical Distancing. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG*, 3:43–48
- Mas'odi, Syaifuddina, M., & Amirullah. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *P2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 8(2):107–117
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat. (2019). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2):258–265.
<https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21803>
- Musyarrof, A. F., Nugroho, S. E., & Masturi, M. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. 3:17–32.
<https://doi.org/10.2991/iset-18.2018.8>
- Narti, S. (2019). *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Nurdyansyah, N., & Nyong, E. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6:1–11.
<https://doi.org/10.21070/icecrs2020385>
- Permadi, Ade Salahudin dkk. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Tunas : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(1):16-21.
- Putra, Chandra Anugrah. 2017. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran, *BITNET : Jurnal*

- Pendidikan Teknologi Informasi*. 2(2)1-10.
- Putro, P. A., & Suharso. (2015). Studi Deskriptif Operasionalisasi dan Hasil Home Visit di SMK Negeri Se-Kota Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(1):39–44
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Piyungan pada Mata Pelajaran EKonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4):326–336
- Refi. (2019). Hubungan antara emotion focused coping dan dukungan sosial dengan stres akademik siswa SMA “X” Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*:263–272
- Rohman, A. (2017). Konseling Pancawaskita: Masidu Untuk Menangani Motivasi Belajar Rendah Siswa MTS Sabilul Huda Cangkring Karanganyar Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2016/2017. *Sosio Dialektika-Jurnal Ilmu Sosial-Humaniora*, 2(1): 1–15
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1):33–41
- Sinaga, J. D., & Subagyo, F. S. (2016). Perubahan Perilaku Belajar Siswa dengan Penguatan Sistem Dukungan Orang Tua Melalui Layanan Home Visit. *International Conference and Workshop on School Counseling*:23–25
- Sukarmiasih, N. W. (2018). Penerapan Layanan Home Visit untuk Meminimalisasi Prilaku Menyimpang pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. *Daiwi Widya Jurnal Pendidikan*, 5(2):44–56
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1):73–82.
- <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1):187–200
- Yusrizal, Lubis, B. S., Fatmawati, & Muzdalifah, D. (2020). Pengaruh Metode Visit Home dan Pola Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Tematik*, 10(3):113–119
- Ziah, R. B. H., & Roesminingsih, E. (2019). Implementasi Program Home Visit dalam Optimalisasi Hasil Belajar di MINU Trate Putri Gresik. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1):1–12.